

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari peneliti tindakan kelas yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan :

1. Pelaksanaan pembelajaran konsep rantai makanan dengan menggunakan pendekatan lingkungan, dilakukan guru melalui tahap-tahap sebagai berikut. Pertama, guru mengungkapkan konsep awal siswa tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Kedua, guru merancang suatu kegiatan dan telah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan lingkungan dalam menemukan konsep rantai makanan dan jaring-jaring makanan melalui pengamatan, diskusi dan demonstrasi sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, tindakan ini disebut eksplorasi. Ketiga , guru menguatkan pemahaman siswa tentang konsep proses pembentukan rantai makanan yang telah dipelajari melalui pertanyaan-pertanyaan secara interaktif dan penjelasan konsep. Keempat, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang konsep proses rantai makanan, guru juga memberikan tugas-tugas baik secara langsung kepada siswa dalam menerapkan dan merasakan manfaat dari apa yang telah dipelajarinya.
2. Pembelajaran IPA tentang konsep rantai makanan menggunakan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama aktivitas dalam mengemukakan pendapat/bertanya,

berkerjasama dan melakukan pengamatan sehingga siswa menjadi subjek yang aktif dalam memperoleh pengetahuan dan juga aktivitas siswa dari setiap tindakan dimana sikap dan minat siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran lebih meningkat.

3. Pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam evaluasi secara individu, yaitu rata-rata nilai perolehan siklus I 74 atau 75% (cukup) dan siklus II 83 atau 95% (baik sekali).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada berapa rekomendasi yang bisa disampaikan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Pembelajaran melalui pendekatan lingkungan bisa menjadi salah satu referensi guru dalam memilih strategi pembelajaran dan penelitian.
2. Penggunaan sumber belajar bukan hanya buku-buku paket tapi lingkungan juga bisa dijadikan sumber belajar.
3. Kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan merupakan kegiatan yang seharusnya berkesinambungan. Evaluasi yang dilakukan hendaknya tidak selesai ketika kegiatan pembelajaran selesai, tetapi ada tindak lanjutnya agar siswa dibiasakan tahu dan peduli terhadap lingkungan.

4. Guru harus pandai memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan bakat dan minat siswa.
5. Guru seharusnya memperhatikan siswa ketika mengikuti pembelajaran terutama hal perhatian terhadap mata pelajaran, rasa ingin tahunya ditumbuhkan kembangkan, partisipasi, interaksi baik dengan guru maupun dengan siswa, bekerjasama dalam kelompok, kepedulian terhadap teman dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar mereka.
6. Kepala sekolah dan guru bekerjasama menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif agar siswa terangsang

